

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Telaah Pola-pola Verba Bahasa Inggris dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Ketua Peneliti : Drs. Jurianto

Anggota Peneliti : Dra. S.E. Widjajati, MS  
Dra. Christinawati  
Drs. Hariawan Aji  
Dra. Nur Wulan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1994/1995  
S.K. Rektor Nomor: 5655/PT03.H/N/1994  
Tanggal: 20 Juli 1994

## ISI RINGKASAN :

Penelitian ini mengkaji dua persoalan. Pertama, kesalahan pola kata kerja (verba) macam apa yang umum dibuat oleh mahasiswa dalam bahasa Inggris tulis? Kedua, faktor-faktor apa yang menjadi sumber kesalahan-kesalahan tersebut?

Sesuai persoalan-persoalan tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk memerikan kesalahan-kesalahan pemakaian pola verba bahasa Inggris dalam skripsi mahasiswa. Kemudian, dikaji pula faktor-faktor yang menjadi sumber penyebab kesalahan-kesalahan tersebut. Dari hasil kajian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara atau strategi pengajaran bahasa Inggris, khususnya pemerolehan kemahiran menulis, untuk para mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Inggris.

Dari populasi yang berjumlah 33 buah skripsi, diambil delapan buah atau kira-kira 24 % sebagai sampel. Pada setiap halaman sampel diambil contoh-contoh kalimat, bila ada, yang pola verbanya tidak benar menurut *grammar* bahasa Inggris. Jenis-jenis atau tipe kesalahan yang ada dijumlah, diprosentasikan dan ditunjukkan dalam bentuk tabel. Jenis kesalahan yang memuat paling banyak contoh disimpulkan sebagai tipe kesalahan yang paling umum dibuat oleh mahasiswa. Selain itu, verba-verba yang pola pemakaiannya keliru, dikelompokkan dalam jenis verba transitif dan verba intransitif.

Hasil analisis menunjukkan kesalahan umum terjadi pada pemakaian pola verba (PV) 6A. Yaitu, pola yang dipakai untuk verba-verba transitif yang diikuti nomina atau pronomina sebagai objek langsungnya. Urutan kesalahan

berikutnya ditempati oleh PV 14, 3A, 25 dan 17.

Selain itu ditemukan pula terjadinya kerancuan pemakaian jenis verba transitif dan intransitif. Yang sebenarnya verba intransitif, tetapi dipakai dengan pola verba transitif; demikian juga sebaliknya.

Kemudian, terdapat pula kerancuan pemakaian bentuk-bentuk aktif dan pasif. Dalam bahasa Inggris ada verba-verba intransitif yang bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi verba yang, karena bentuknya (ber- dan ter-), mirip dengan verba pasif. Verba intransitif jelas tidak bisa diubah dalam bentuk pasif. Tetapi, dalam sampel didapatkan pemakaian yang demikian.

Dari jenis-jenis kesalahan tersebut disimpulkan bahwa sumber kesalahan terutama terletak pada faktor intralingual. Dalam konteks ini, faktor penguasaan bahasa Inggris mahasiswa masih kurang.

